

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

##### 1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif dengan pendekatan *action research*. *Action research* yaitu bentuk penelitian dimana dalam penelitian tindakan peneliti menggambarkan, menafsirkan, dan menjelaskan situasi sosial dengan membuat perubahan atau intervensi untuk memperbaiki atau berpartisipasi di dalamnya (Zakariah et al., 2020).

#### **B. Lokasi dan Waktu kegiatan**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di RSUD dr.Tjitrowardojo Kelas B Purworejo yang beralamat di Jl.Jenderal Sudirman No.60, Rw.I, Doplang, Kec. Purworejo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah 54114.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2023 di RSUD dr.Tjitrowardojo Kelas B Purworejo.

#### **C. Subjek dan Objek**

##### 1. Subjek

subjek penelitian dibatasi pada benda atau orang yang menyediakan data untuk variabel penelitian tambahan, klaim Arikunto (2019). Tiga perawat yang melengkapi formulir *discharge summary* dan satu dokter yang mengisi formulir resume medis menjadi subjek penelitian.

##### 2. Objek

Menurut Sugiyono (2019) objek penelitian adalah sasaran metode ilmiah untuk memperoleh informasi serta maksud dan tujuan tertentu tentang sesuatu yang objektif, valid dan reliable (variable tertentu). Objek dalam

penelitian ini adalah *discharge summary* manual dan resume medis di rumah sakit.

#### **D. Alat dan Metode Pengumpulan Data / Informasi**

##### 1. Alat Pengumpulan Data

Karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan informasi, maka prosedur pengumpulan data merupakan tahapan yang paling krusial dalam proses penelitian, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian yaitu dengan wawancara sehingga menggunakan beberapa alat, yaitu :

###### a) Alat perekam suara

Fungsi perekam di ponsel dapat digunakan dengan perekam suara. Selama proses wawancara, audio recorder dapat menangkap suara para narasumber sehingga peneliti dapat mereview data yang terkumpul.

###### b) Alat tulis

Peneliti menggunakan alat tulis, antara lain kertas/buku dan pulpen, untuk menangkap informasi penting yang disampaikan narasumber selama proses wawancara.

###### c) Alat Pengambilan gambar

Alat pengambilan gambar menggunakan fitur kamera dalam telfon genggam untuk mengambil gambar data-data yang akan di butuhkan oleh peneliti.

###### d) Pedoman Wawancara

Dilakukan sebagai panduan dalam melakukan wawancara kepada perawat dan dokter.

## 2. Pengumpulan Data

### a. Wawancara

Teknik pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya adalah wawancara. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada dokter dan perawat. Dokter tersebut adalah petugas yang mengisi formulir resume medis dan perawat yang mengisi formulir *discharge summary*.

## E. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Pendekatan analisis data yang di gunakan adalah konten analisis. Konten analisis merupakan teknik ilmiah untuk memahami teks atau isi. Konten analisis kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami teks dengan mengelompokkan kata-kata yang memiliki makna serupa ke dalam kategori yang pada akhirnya menciptakan model atau sistem konseptual (Rumata, 2017).

### 2. Analisis Data

Dalam penelitian ini langkah – langkah analisis data yang dilakukan yaitu :

#### a. Reduksi data

Meringkas, memfokuskan perhatian utama, dan mencari tema dan pola merupakan contoh reduksi data. Reduksi data menghasilkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, data mentah dikelola dan difokuskan untuk meningkatkan signifikansinya dengan mengambil secara berulang setiap titik data dari temuan wawancara yang dimasukkan.

#### b. Penyajian data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi maka adalah menyajikan data. Agar informasi lebih mudah dipahami, data disusun

menurut hubungan melalui penyajian (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini, data – data hasil wawancara di sajikan dalam bentuk narasi.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir setelah penyajian data adalah penemuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar dari hal-hal yang sebelumnya tidak jelas, terkadang menunjukkan hubungan, hipotesis, atau teori yang kasual atau interaktif. Karena hasil mungkin tidak sesuai dengan bagaimana masalah awalnya dirumuskan tetapi mungkin (Sugiyono, 2019). Peneliti dalam penelitian ini membuat penilaian berdasarkan percakapan dan temuan penelitian.

## F. Proses Pembuatan Rancangan Produk

**Table 2 Tahap Dalam Proses Desain**

No	Tahapan	Instrumen	Hasil	Keterangan
1.	Analisis kebutuhan	Wawancara	Hasil Wawancara	Pengambilan data primer pada subjek 4 orang
2.	Desain antarmuka	Desain formulir <i>discharge summary</i> menggunakan figma	Desain antarmuka formulir <i>discharge summary</i>	Formulir <i>discharge summary</i> elektronik
3.	Uji coba	Prototype pada aplikasi figma	Notulensi	Masukan formulir <i>discharge summary</i>
4.	Evaluasi	Kursioner SUS	Notulensi	Formulir <i>discharge summary</i> di setujui

## G. Etika

Kode etik penelitian adalah seperangkat prinsip moral yang berlaku untuk semua kegiatan yang berhubungan dengan penelitian, pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian, dan masyarakat yang mungkin terkena dampak temuan. Pada tahap penelitian ini peneliti mengurus *Ethical Clearance* (EC) dengan nomor: Skep/290/KEP/VI/2023. Menurut Notoatmodjo (2018), ada tiga pedoman yang harus diikuti dalam melakukan penelitian, yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti harus memperhitungkan subjek studi mereka setiap kali mereka melakukan penelitian untuk mengumpulkan data untuk mencapai tujuan. Peneliti memberikan subjek pilihan untuk memberikan atau menahan informasi. Selain itu, karena peneliti diharapkan untuk melindungi privasi dan kerahasiaan subjeknya, melanggar hukum untuk mengungkapkan nama atau informasi pengenalan lainnya dari responden atau peserta penelitian. Cukup dengan menggunakan coding, peneliti dapat mengubah identitas responden.

2. Memenuhi aspek keadilan

Kejujuran, transparansi, dan kehati-hatian adalah beberapa karakteristik keterbukaan dan keadilan yang harus dijunjung tinggi oleh para peneliti. Sementara prinsip keadilan memastikan bahwa semua subjek ditangani secara setara, prinsip keterbukaan memperjelas proses investigasi.

3. Kajian ilmiah/Penelitian harus bermanfaat/tidak merugikan

Peneliti harus dapat meminimalkan efek buruk pada subjek.

## H. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

### 1. Persiapan

Studi pendahuluan dilakukan pada bulan Maret 2023 di Rumah Sakit dr.Tjitrowardojo Kelas B Purworejo dengan surat pengantar dari Universitas Jendral Ahamad Yani antara lain sebagai bagian dari tahap persiapan sebelum penelitian. Masalah dirumuskan dalam penelitian ini, dan alat yang diperlukan untuk pengumpulan data dan penelitian berbasis FGD direncanakan.

### 2. Pelaksanaan

Data dikumpulkan untuk penelitian ini melalui FGD (*Focus Group Discussion*) pada bulan Maret sampai Juni 2023. Formulir rekam medis elektronik untuk *discharge summary* pasien akan dibuat sebagai hasil dari pelaksanaan penelitian